

PEMBELAJARAN MAYOR PIANO DI PROGRAM STUDI MUSIK GEREJA UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL YOGYAKARTA

I Gusti Ayu Gracia Wiryandhani¹⁾, : Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.²⁾

- 1) Mahasiswa Seni Musik ISI, Yogyakarta
2) Dosen Pembimbing 1 Seni Musik ISI, Yogyakarta

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

great.grc777@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran mayor piano yang didapat mahasiswa mayor piano di UKRIM dan menemukan solusi untuk mencetak alumnus yang profesional sesuai dengan harapan PRODI Musik Gereja di UKRIM. Penerimaan mahasiswa baru PRODI Musik Gereja UKRIM tidak memiliki standar sehingga tiap mahasiswa yang diterima di PRODI ini memiliki keterampilan bermusik berbeda-beda. Dalam hal itu mayor piano yang terjadi adalah dosen piano memberikan materi dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda untuk tiap mahasiswa, sehingga saat ujian pun mereka memainkan materi-materi yang berbeda juga. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Piano semester III, Piano IV, Piano V, Piano VI, Piano VII, dan Piano VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiap mahasiswa yang telah mengikuti ujian diberi kelulusan mata kuliah Piano oleh dosen yang bersangkutan. Hal itu terjadi karena pada dasarnya mereka tidak memiliki standar kelulusan untuk mata kuliah ini, sehingga tiap mahasiswa dapat melanjutkan mata kuliah Piano di semester yang akan datang meskipun mahasiswa sebenarnya belum mampu untuk melanjutkan mata kuliah Piano di semester berikutnya.

Kata kunci: pembelajaran piano, UKRIM, musik gereja.

ABSTRACT

The aims of this study are to figure out how far the learning process of piano major experienced by piano major students is and to find solutions to produce professional graduates as expected by Church Music Study Program of UKRIM. The acceptance

of freshmen in Church Music of UKRIM had no particular standard. Therefore, each student had different musical skills. As the consequence, the lecturers of piano major course gave the materials with various levels of difficulty for each student. In the exam, the students also performed different materials. The research method used in this study was a qualitative research. The subjects of this study were the students of piano course in semester III, IV, V, VI, VII, and VIII. The findings showed that each student who had joined the exam passed the course. It was because basically they did not have certain passing grades for this course. As the result, each student could take the next piano courses in the upcoming semesters although they might not have been capable yet.

Keywords: piano course, UKRIM, church music

A. Pendahuluan

Universitas Kristen Immanuel atau sering disebut dengan UKRIM terletak di Jl.Solo km 11.1 Yogyakarta, didirikan pada tanggal 21 Juni 1982 yang diasuh oleh Yayasan Iman Indonesia dan disahkan akte notaris Abdul Latief, S.H. nomor 182 pada tanggal 30 Juni 1976. UKRIM telah mengalami perubahan akte nomor 94 tepatnya pada tanggal 26 Mei 1986 oleh notaris Suryanto Partaningrat, S.H., dengan Dr. Chris Marantika sebagai pimpinan Yayasan Iman Indonesia.¹

UKRIM terdiri dari delapan Program Studi S1 dan satu Program Pasca Sarjana yaitu: Teknik Informatika (S1), Fisika (S1), Pendidikan Agama Kristen (S1), Musik Gereja (S1), Teologi Konsentrasi Konseling Kristen (S1), Manajemen (S1), Akuntansi (D3), Teknik Sipil (S1), dan Program Pasca Sarjana Pendidikan Agama Kristen (S2).

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi UKRIM menyelenggarakan berbagai program studi unggulan yang dapat langsung dipraktekkan dalam dunia kerja setelah mahasiswa lulus. UKRIM bertekad untuk menjadi universitas terkemuka dalam bidang pengetahuan dan penelitian, sesuai dengan visi dan misi UKRIM yaitu "*Applied Knowledge and Applied Research*" sehingga alumnus UKRIM mampu menjadi ilmuwan, profesional, maupun kewirausahaan yang kuat dalam ilmu maupun penerapannya. UKRIM memiliki prinsip Keseimbangan Iman dan Ilmu yang diharapkan akan mampu melahirkan sarjana yang siap bekerja dengan memegang teguh prinsip imannya.²

Prodi Musik Gerejawi UKRIM diselenggarakan sejak tahun 1986 dan telah menghasilkan lulusan-lulusan yang melayani berbagai denominasi gereja di penjuru Indonesia baik sebagai musisi gereja lokal, sebagai dosen di sekolah teologi, dan lain sebagainya. Tujuan dari Prodi Musik Gereja tersebut adalah untuk

¹ <http://jogjastudent.com/universitas-kristen-immanuel-yogyakarta-ukrim/>

² Katalog Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta tahun 2016.

mempersiapkan mahasiswa menjadi sarjana musik gereja yang handal dan berperan sebagai komposer, pemain, pengajar, dan penata musik di gereja dan di sekolah, baik di lingkungan swasta dan juga pemerintahan, serta mampu mengelola usaha mandiri misalnya kursus musik. Kurikulum Musik Gereja dilengkapi dengan mata kuliah di bidang musik klasik, musik tradisional, dan musik kontemporer, serta mata kuliah teologi yang menjadi dasar pelayanan sarjana musik gerejawi.³ Sebagaimana mestinya, Musik Gereja terdiri dari dua unsur, yaitu musik dan teologi. Hal tersebut menyebabkan banyaknya mata kuliah yang harus dimiliki Prodi Musik Gereja, sehingga SKS tiap mata kuliah yang ada hanya sedikit, misal: mata kuliah Paduan Suara hanya memiliki satu SKS di tiap semesternya.

Program Studi (Prodi) Musik Gereja UKRIM memiliki syarat-syarat untuk menerima mahasiswa baru. Syarat-syarat tersebut adalah: mempunyai jiwa untuk melayani Tuhan di bidang musik (misal sebagai pemain piano untuk mengiringi puji-pujian di gereja, pelatih paduan suara gereja, dan lain-lain), memiliki surat rekomendasi dari gereja, surat baptis, memiliki kemampuan *solfegio*, memiliki keterampilan musik dan vokal, memainkan alat musik yang pernah dipelajari sebelumnya, walaupun syarat-syarat tersebut hanya untuk formalitas dan belum ada standar minimalnya. Hal tersebut menyebabkan banyak mahasiswa yang diterima di sini dengan bekal musikalitas yang rendah.

Dalam Prodi Musik Gereja terdapat beberapa mata kuliah yang diajarkan antara lain: Sejarah Musik, Teori Musik, *Solfegio*, Ilmu Bentuk dan Analisa Musik, Harmoni, Harmoni Manual, Psikologi Musik, Sosiologi Musik, Aransemen, Filsafat Musik Gereja, Administrasi Musik Gereja, Direksi, Apresiasi Musik, Paduan Suara, Komposisi, Teologi Perjanjian Lama, Teologi Perjanjian Baru, Hermeneutik, Homilitik, Etika Kristen, dll. Adapun mata kuliah yang bersifat luas yang juga diajarkan di Prodi Musik Gereja di UKRIM antara lain: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Kewarganegaraan, Metodologi Penelitian, dll. Instrumen pokok atau mayor di Prodi Musik Gereja UKRIM yaitu: piano, gitar, biola, bass gitar, drum, vokal, pemimpin ibadah, dan *conducting*.⁴ Di semester I dan II mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah Vokal I, Vokal II, Piano I, Piano II, *Conducting I*, *Conducting II*, Gitar I, dan Gitar II.

Berdasarkan kurikulum Prodi Musik Gereja UKRIM, dapat dikatakan bahwa instrumen piano merupakan instrumen wajib yang harus dikuasai oleh seluruh mahasiswa Prodi Musik Gereja UKRIM. Desain kurikulum yang mengharuskan seluruh mahasiswa Prodi Musik Gereja UKRIM untuk menguasai instrumen piano didasarkan pada pemikiran bahwa hampir setiap gereja di Indonesia memiliki dan menggunakan alat musik *keyboard* (piano, *keyboard*, organ) dalam penyelenggaraan ibadahnya, sehingga adalah sebuah hal yang wajar

³ http://www.ukrimuniversity.ac.id/detail.php?id_konten=29#

⁴ Wawancara dengan Andreas selaku Ketua PRODI Musik Gereja UKRIM, tanggal 5 April 2016. Diijinkan untuk dikutip.

apabila instrumen piano menjadi instrumen yang banyak diminati oleh mahasiswa Prodi Musik Gereja UKRIM.

Setiap mahasiswa yang diterima di Prodi Musik Gereja diwajibkan untuk menyelesaikan mata kuliah instrumen pokok atau yang sering disebut instrumen mayor selama enam semester, yang dimulai dari semester III hingga semester VIII. Mata kuliah instrumen wajib yang ditawarkan di Prodi Musik Gereja UKRIM terdiri dari: Piano, Biola, Vokal, Bass Gitar, dan Drum Set. Pada semester I dan II, seluruh mahasiswa Prodi Musik Gereja UKRIM diwajibkan untuk menempuh mata kuliah piano wajib sebelum mereka menempuh mata kuliah instrumen wajib.

Mahasiswa Prodi Musik Gereja UKRIM tidak saja dibekali dengan ilmu pengetahuan tentang Musik Gereja saja, melainkan juga dibekali *soft skills* untuk berinteraksi dengan masyarakat. Untuk mendukung *soft skills* mahasiswa Prodi Musik Gereja UKRIM, maka pada semester VI, VII, dan VIII mahasiswa Prodi Musik Gereja UKRIM diwajibkan untuk mengikuti praktek lapangan sebagai pemusik di salah satu gereja di Yogyakarta. Tiap mahasiswa melaksanakan praktek lapangan di gereja yang berbeda karena masing-masing mahasiswa berjemaat atau beribadah di gereja yang berbeda. Hal ini dimaksudkan agar lulusan Prodi ini mampu menjadi lulusan yang siap pakai, terdidik, dan profesional dalam mengelola musik gereja serta memiliki keterampilan yang tinggi dengan pemahaman teologi yang baik sebagai pelayan musik di gereja.

Dalam proses pembelajaran piano yang terjadi di Prodi Musik Gereja UKRIM, terdapat suatu masalah karena dasar keterampilan piano antar mahasiswa berbeda. Hal tersebut menyebabkan dosen piano memperlakukan antar mahasiswa dengan berbeda juga, yaitu dengan pemberian bahan mayor yang standarnya juga berbeda.

Berdasarkan deskripsi di atas maka ada sebuah hal yang menarik untuk diteliti yaitu bahwa bagaimana proses pembelajaran mayor piano di Prodi Musik Gereja UKRIM sehingga dapat mencetak profesional dalam bidang Musik Gereja, meskipun diawali dengan bekal musikalitas yang rendah yang belum sesuai dengan tingkat universitas.

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Proses pembelajaran akan lebih baik apabila subjek belajar mengalami atau melakukannya, sehingga tidak bersifat verbalistik. Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Sedangkan dalam arti sempit, belajar diartikan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju

terbentuknya kepribadian seutuhnya.⁵ Tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.⁶

Pendidikan tinggi memiliki tujuan sendiri, yaitu meneruskan, mengembangkan, melestarikan dan mengolah peradaban, ilmu, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan diri individu, masyarakat, bangsa, negara dan umat manusia. Dalam hal ini sehubungan dengan adanya tri darma perguruan tinggi yaitu kegiatan pendidikan atau pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Harus diingat juga bahwa perguruan tinggi berperan sebagai jembatan antara perkembangan nasional dengan dunia internasional.⁷

Dalam suatu kegiatan belajar mengajar terdapat interaksi antara guru maupun pengajar dengan murid. Proses interaksi tersebut diharapkan pihak pengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi serta penguatan (*reinforcement*) kepada pihak murid agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal. Sehubungan dengan hal itu, maka prinsip mengajar sesungguhnya adalah mempermudah dan memberikan motivasi dalam kegiatan belajar. Dengan demikian pengajar memiliki tugas untuk memberikan fasilitas atau kemudahan bagi suatu kegiatan belajar siswa.

2. Pembelajaran Piano

Alangkah baiknya pembelajaran piano dimulai dengan membicarakan masalah yang mendasar untuk menggapai hasil yang maksimal. Pada guru dibutuhkan sikap kesabaran, cinta pada murid, cinta pada musik, semangat, stamina untuk mengajar, dan lain-lain. Pada murid dibutuhkan juga kesabaran, cinta pada musik, keinginan pribadi untuk belajar piano, waktu untuk berlatih di rumah, dan adanya piano di rumah untuk memudahkan berlatih setiap saat.⁸

Tujuan pendidik untuk membimbing murid menjadi “dewasa” juga berlaku pada pendidikan musik. Dalam kaitannya dengan pembelajaran piano dapat dikatakan maksudnya adalah membimbing murid supaya mampu berdiri sendiri juga mempunyai pemahaman yang cukup mengenai musik, sehingga murid dapat bermain piano dengan bertanggung jawab, baik untuk kesenangan pribadi maupun menghibur pecinta musik lainnya. Perlunya murid untuk berlatih dengan efisien juga wajib diterapkan oleh guru sebagai pendidik.⁹

Tentunya tiap murid memiliki cara yang berbeda dalam berlatih, sehingga masing-masing murid harus menemukan cara berlatih yang cocok bagi dirinya sendiri. Cara berlatih yang baik dan benar akan bermanfaat untuk perkembangan

⁵ A. M. Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hal. 20-21, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

⁶ <http://belajarpsikologi.com/pengertian-dan-tujuan-pembelajaran/>

⁷ A. M. Sardiman, *op.cit.*, hal. 66

⁸ Marzoeki, Latifah Kodijat, *Penuntun Mengajar Piano*, Hal. 37, Jakarta: Djambatan, 2002.

⁹ *Ibid.*, hal. 42

jiwa secara menyeluruh. Perlu diingat bahwa mutu latihan adalah hal yang penting, bukan lamanya waktu untuk berlatih. Gerakan-gerakan teknis harus dengan sadar disadari serta suara dan irama harus disimak dengan teliti.¹⁰

Proses pertama dalam bermain piano yaitu untuk mencari tahu cara penjarian yang terbaik dan yang paling efektif, bukan semata-mata hanya meniru saja. Para editor zaman dahulu lebih menyukai permainan jari dalam not yang diulang-ulang, dan mereka menggunakan jarak yang tidak masuk akal untuk menghindari jempol pada tuts berwarna hitam dalam piano.¹¹

Guru yang sukses adalah guru yang menuntut setiap not sebaiknya dinyanyikan, di setiap oktaf yang cocok untuk suara sang murid – setiap not dari atas ke bawah, tidak peduli bagaimana buruknya suara sang murid yang mungkin ia nyanyikan. Dia berkata bahwa terlalu banyak orang bermain dengan mata mereka, seperti halnya mereka tuli sebelumnya. Sebagai contoh, dalam memainkan *concerto*, lebih baik sang pemain memainkan bagiannya sendiri dan menyanyikan melodi-melodi orkestra dalam waktu yang sama.¹²

Bermain, rileks, dan berpikir, dilakukan secara berkala. Momen-momen senyap (tak bersuara) tidaklah membuang-buang waktu. Berlatihlah di dalam pikiran, berlatih dengan imajinasi saat pemain duduk di rel kereta api, namun mengerti saat di mana ia harus berhenti.¹³

B. Pembahasan

1. Proses Pembelajaran Mayor Piano PRODI Musik Gereja UKRIM

a. Semester III (Mata Kuliah Piano III)

Pada semester ini terdapat dua dosen untuk mengajar mata kuliah Piano III yaitu Andreas dan Yunus Beki Nurcahyo.

Kuliah Piano III dengan dosen pengampu Andreas

Teknik	Etude	Polifonis	Sonatina	Lagu
1. Tangga nada mayor searah 4 oktaf 2. Trisuara patah pendek 4 oktaf 3. Akord serentak 4 oktaf	1. Burgmuller 2. Duvernoy	-	1. Sonatina Clementi opus 36	-

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Harrison, Sidney. *The Young Person's Guide To Playing The Piano*. Hal. 52. Boston: Faber and Faber, 1982.

¹² *Ibid.*, hal. 54

¹³ *Ibid.*

Kuliah Piano III dengan dosen pengampu Yunus Bekti Nurcahyo

Teknik	Etude	Polifonis	Sonatina	Lagu
1. tangga nada 2 oktaf 2. trisuara pendek 3. trisuara patah pendek 4. akord serentak patah pendek 5. akord serentak <i>dominant septime</i> 6. <i>dominant septime</i> patah pendek	1. Duvernoy 2. Burgmuller 3. Czerny opus 599	1. First Lesson in Bach no.1 dan 2	-	1. Jesu, Joy Of Man's Inspiring

b. Semester IV (Mata Kuliah Piano IV)

Pada semester ini terdapat dua dosen untuk mengajar mata kuliah Piano IV yaitu Andreas dan Ronald Sianipar.

Kuliah Piano IV dengan dosen pengampu Andreas

Praktek dengan Andreas diadakan pada hari Kamis pukul 13.00 sampai pukul 14.40 di kelas R2. Mahasiswa piano semester ini terdiri dari 12 mahasiswa. Beberapa mahasiswa di kelas Andreas dan sisanya di kelas Ronald Sianipar.

Teknik	Etude	Polifonis	Sonatina	Lagu
1. Tangga nada mayor searah 4 oktaf 2. Trisuara patah pendek searah 4 oktaf 3. Akord serentak searah	-	1. Invention Bach 2 suara no. 1	1. Sonatina Clementi opus 36	-

Kuliah Piano IV dengan dosen pengampu Ronald Sianipar

Praktek dengan Ronald Sianipar dilaksanakan tiap hari Rabu dan Kamis pukul 10.00 hingga kira-kira 12.00 di ruang MG Kecil. Kuliah Piano IV dengan dosen pengampu Ronald Sianipar digabung dengan kelas Piano VI. Beberapa mahasiswa Piano IV dan beberapa mahasiswa Piano VI diberi waktu untuk praktek hari Rabu dan selebihnya diberi waktu praktek hari Kamis di waktu yang sama.

Teknik	Etude	Polifonis	Sonatina	Lagu
1. Tangga nada mayor posisi 8 searah	1. Czerny opus 849	1. First Lesson	1. Sonatina Clementi	Lagu setingkat <i>grade 2</i>

2. Tangga nada minor harmonis posisi 8 searah 3. Trisuara patah pendek searah 4. Kromatis Perancis searah 5. Trisuara panjang searah	2. Lemoine opus 37	in Bach		sampai grade 6
---	--------------------	---------	--	----------------

c. Semester V (Mata Kuliah Piano V)

Pada semester ganjil yang lalu, mata kuliah Piano V hanya diajarkan oleh Ronald Sianipar. Praktek diadakan tiap seminggu sekali dengan waktu yang sudah ditentukan.

Teknik	Etude	Polifonis	Sonatina	Lagu
1. Tangga nada mayor posisi 8 searah 2. Tangga nada minor harmonis posisi 8 searah 3. Tangga nada kromatis Perancis searah 4. Trisuara patah pendek searah 5. Trisuara panjang searah	1. Czerny opus 299 2. Czerny opus 599 3. Burgmuller opus 100 4. Lemoine opus 37 5. Heller opus 46	1. First Lesson in Bach 2. Invention Bach 2 suara	1. Sonatina Kuhlau 2. Sonatina Clementi	1. Schumann opus 68

d. Semester VI (Mata Kuliah Piano VI)

Pada semester ini mata kuliah Piano VI diadakan tiap hari Rabu dan Kamis pukul 10.00 hingga kira-kira pukul 12.00 digabung dengan kelas praktek piano semester IV, dengan dosen pengampu Ronald Sianipar. Mahasiswa piano semester ini terdiri dari 10 orang. Beberapa mahasiswa Piano IV dan beberapa mahasiswa Piano VI diberi waktu untuk praktek hari Rabu dan selebihnya diberi waktu praktek hari Kamis di waktu yang sama. Kuliah ini diadakan di Ruang MG Kecil. Praktek diadakan seminggu sekali. Tiap anak diberi waktu untuk praktek kira-kira 20 menit.

Teknik	Etude	Polifonis	Sonatina/ Sonata	Lagu

1. Tangga nada mayor posisi 3 berlawanan	1. Czerny opus 299	1. First Lesson in Bach	1. Sonatina Kuhlau	Lagu-lagu setingkat <i>grade 2</i> sampai <i>grade 6</i>
2. Tangga nada minor harmonis posisi 3 berlawanan	2. Heller opus 47	2. Short Prelude	2. Sonatina Clementi	
3. Tangga nada mayor posisi 6 berlawanan	3. Heller opus 46	3. Invention Bach 2 suara	3. Sonata Mozart	
4. Tangga nada minor harmonis posisi 6 berlawanan				
5. Trisuara patah pendek searah				
6. Kromatis Perancis searah				
7. Kromatis Jerman searah				
8. Trisuara panjang searah				
9. Trisuara panjang diminis searah				

e. Semester VII (Mata Kuliah Piano VII)

Pada semester ganjil yang lalu, mata kuliah Piano VII hanya diajarkan oleh Ibu Oriana Tio Parahita Nainggolan. Praktek diadakan tiap seminggu sekali dengan waktu yang sudah disepakati bersama.

Teknik	Etude	Polifonis	Sonatina	Lagu
1. Tangga nada mayor 1#-7# posisi 8 campur	1. Czerny Germer	1. First Lesson in Bach	1. Sonatina Kuhlau opus 36	Lagu-lagu setingkat <i>grade 3</i> sampai <i>grade 4</i>
2. Tangga nada minor harmonis 1#-7# posisi 8 campur	2. Burgmuller			
3. Tangga nada mayor 1#-7# posisi 3 searah	3. Duvernoy			
4. Tangga nada minor harmonis 1#-7# posisi 3 searah				
5. Kromatis Inggris searah				
6. Trisuara patah pendek searah				
7. Trisuara panjang searah				

f. Semester VIII (Mata Kuliah Piano VIII)

Pada semester ini mata kuliah Piano VIII hanya diajarkan oleh Ibu Oriana Tio Parahita Nainggolan. Mahasiswa piano semester ini terdiri dari 8 anak yang aktif mengikuti mata kuliah Piano VIII. Praktek diadakan tiap seminggu sekali yang biasanya diadakan hari Sabtu pukul 08.00 sampai selesai kira-kira pukul 10.30 di gedung MG Kecil. Tiap anak biasanya melaksanakan praktek selama kurang lebih 20 menit. Apabila dosen ataupun para mahasiswa piano semester ini berhalangan sehingga mengakibatkan praktek tidak dijalankan hari dan waktu seperti biasanya, maka dapat diganti hari dan waktu lain sesuai dengan kesepakatan bersama.

Teknik	Etude	Polifonis	Sonatina	Lagu
1. Tangga nada mayor posisi 8 campur	1. Burg-muller	1. First Lesson in Bach	1. Sonatina Clementi opus 36	1. La Peruanita
2. Tangga nada minor harmonis posisi 8 campur	2. Czerny			2. Nocturne
3. Tangga nada mayor posisi 3 searah	3. Duvernoy opus 176			3. Tembang Alit
4. Tangga nada minor harmonis posisi 3 searah				4. Rondo Diabelli
5. Kromatis Inggris searah				5. Grande Valse Brillante
6. Trisuara patah pendek searah				6. Nales
7. Trisuara panjang searah				

2. Hasil Pembelajaran Mayor Piano Prodi Musik Gereja UKRIM

Hasil pembelajaran dibuktikan dengan adanya Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Pada semester ganjil UTS diadakan di bulan Oktober dan UAS di akhir bulan November sampai awal bulan Desember, sedangkan pada semester genap UTS diadakan di bulan Maret dan UAS di akhir bulan Mei sampai awal bulan Juni.

Materi yang digunakan untuk ujian di tiap kelas tentunya berbeda. Tiap dosen memiliki cara dan materi berbeda dengan yang lain untuk mengajar, sehingga materi yang digunakan untuk ujian pun berbeda-beda. Berikut adalah materi-materi ujian yang diadakan tiap kelas serta tiap semester untuk mata kuliah Piano:

a. Kuliah Piano III dengan dosen pengampu Andreas

Bahan-bahan yang harus dimainkan saat UTS adalah semua teknik dan etude yang telah diajarkan. Teknik-tekniknya yaitu tangga nada mayor searah 4 oktaf, trisuara patah pendek 4 oktaf, dan broken chord 4 oktaf (semua teknik dimainkan di C mayor, G mayor, D mayor. Jika mahasiswa semasa mengikuti kuliah ini mampu memainkan semua teknik pada C mayor, G mayor, dan D mayor maka mahasiswa tersebut mendapat bahan ujian teknik lebih banyak dibandingkan mahasiswa lainnya, yaitu memainkan teknik pada C mayor, G mayor, D mayor, A mayor, dan E mayor. UAS diadakan di kelas masing-masing dengan dosen pengampu sebagai penguji tunggal dan mahasiswa dari luar kelas boleh menonton ujian yang sedang diselenggarakan. Bahan yang digunakan untuk menempuh UAS adalah sonatina Clementi opus 36. Sonatina yang dimainkan tidak diwajibkan sampai bagian III, namun didasarkan pada kemampuan mahasiswa yang bersangkutan. Apabila mahasiswa hanya mampu memainkan Sonatina bagian I maka mahasiswa tersebut saat UAS hanya memainkan Sonatina bagian I. Apabila mahasiswa mampu memainkan Sonatina sampai bagian II maka mahasiswa tersebut saat UAS memainkan Sonatina bagian I dan II. Apabila mahasiswa mampu memainkan Sonatina sampai bagian III maka mahasiswa tersebut saat UAS memainkan sonatina bagian I, II, dan III.

b. Kuliah Piano III dengan dosen pengampu Yunus Bekti Nurcahyo

Materi-materi yang diujikan untuk UTS adalah etude Burgmuller dan Duvernoy. Masing-masing mahasiswa memiliki materi ujian etude dengan nomor yang berbeda, disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa sudah mencapai nomor yang tinggi, atau masih sedang, atau bahkan masih pada nomor yang rendah. UAS diadakan di kelas masing-masing dengan dosen pengampu sebagai penguji tunggal dan mahasiswa dari luar kelas boleh menonton ujian yang sedang diselenggarakan. Materi-materi yang diujikan untuk UAS adalah semua teknik, etude Czerny opus 599, dan lagu.

Teknik-teknik tersebut mencakup tangga nada 2 oktaf, trisuara pendek, trisuara patah pendek, akord serentak patah pendek, akord serentak *dominant septime*, dan *dominant septime* patah pendek (semua teknik pada C mayor). Etude Czerny opus 599 yang diujikan tiap mahasiswa berbeda nomor, disesuaikan dengan kemampuan tiap mahasiswa. Lagu yang diujikan yaitu berjudul “Jesu, Joy Of Man’s Inspiring” dengan semua mahasiswa memainkan lagu yang sama.

c. Kuliah Piano IV dengan dosen pengampu Andreas

Materi ujian untuk kelas ini adalah beberapa teknik, 1 polifonis, dan 1 Sonatina. Teknik-teknik tersebut terdiri dari tangga nada mayor searah 4 oktaf, trisuara patah pendek searah 4 oktaf, dan *broken chord* searah (semua teknik dari 1# sampai 7# mayor dan 1b sampai 7b mayor). Polifonisnya adalah Invention Bach 2 suara no. 1 (tiap mahasiswa bahan polifonisnya sama). Sonatina yang digunakan untuk ujian adalah Sonatina Clementi opus 36. Bahan Sonatina tiap mahasiswa berbeda nomor dan berbeda bagian untuk dimainkan saat ujian, disesuaikan dengan

kemampuan masing-masing mahasiswa. Apabila mahasiswa hanya mampu memainkan Sonatina bagian I maka mahasiswa tersebut saat UAS hanya memainkan Sonatina bagian I. Apabila mahasiswa mampu memainkan Sonatina sampai bagian II maka mahasiswa tersebut saat UAS memainkan Sonatina bagian I dan II. Apabila mahasiswa mampu memainkan Sonatina sampai bagian III maka mahasiswa tersebut saat UAS memainkan sonatina bagian I, II, dan III.

d. Kuliah Piano IV dengan dosen pengampu Ronald Sianipar

Di awal semester, dosen memberikan materi-materi untuk ujian, baik untuk UTS maupun UAS. Materi-materi tersebut untuk tiap mahasiswa adalah beberapa teknik, 2 etude, 1 polifonis, 1 Sonatina, dan 1 lagu. Pada saat UTS materi yang diujikan adalah beberapa teknik dan 2 materi lainnya. Tiap mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih 2 materi yang diujikan bersama dengan beberapa teknik. Misalnya mahasiswa memilih 1 etude dan 1 polifonis untuk diujikan saat UTS, atau mahasiswa memilih 1 polifonis dan 1 Sonatina, atau mahasiswa memilih 1 etude dan 1 lagu, dll. Di saat UAS materi yang diujikan adalah beberapa teknik dan 3 sisa materi ujian yang belum diujikan saat UTS.

Teknik-teknik yang diujikan di kelas ini yaitu tangga nada mayor posisi 8 searah, tangga nada minor posisi 8 searah, trisuara patah pendek searah, kromatis Perancis searah, dan trisuara panjang searah (semua teknik dari 1# sampai 7# dan 1b sampai 7b sepanjang 4 oktaf). Etude yang diujikan yaitu dari buku Czerny opus 849 dan Lemoine opus 37. Sonatina yang diujikan yaitu Sonatina Clementi. Lagu yang diujikan untuk tiap mahasiswa berbeda. Semakin tinggi kemampuannya semakin tinggi juga *grade* bahan lagunya (setingkat *grade* 2 sampai *grade* 6).

e. Kuliah Piano V dengan dosen pengampu Ronald Sianipar

Di awal semester, dosen memberikan materi-materi untuk ujian, baik untuk UTS maupun UAS. Materi-materi tersebut untuk tiap mahasiswa adalah beberapa teknik, 2 etude, 1 polifonis, 1 Sonatina, dan 1 lagu. Pada saat UTS materi yang diujikan adalah beberapa teknik dan 2 materi lainnya. Tiap mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih 2 materi yang diujikan bersama dengan beberapa teknik. Misalnya mahasiswa memilih 1 etude dan 1 polifonis untuk diujikan saat UTS, atau mahasiswa memilih 1 polifonis dan 1 Sonatina, atau mahasiswa memilih 1 etude dan 1 lagu, dll. Di saat UAS materi yang diujikan adalah beberapa teknik dan 3 sisa materi ujian yang belum diujikan saat UTS.

Teknik-teknik yang diujikan adalah tangga nada mayor posisi 8 searah, tangga nada minor harmonis posisi 8 searah, tangga nada kromatis Perancis searah, trisuara patah pendek searah, dan trisuara panjang searah (semua teknik dari 1# sampai 7# dan 1b sampai 7b sepanjang 4 oktaf). Etude yang diujikan berasal dari buku Czerny opus 299 atau Czerny opus 599 (tiap mahasiswa Piano V berbeda, disesuaikan dengan kemampuan tiap mahasiswa, bisa Czerny opus 299, bisa Czerny opus 599) atau Burgmuller opus 100 atau Lemoine opus 37 dan Heller opus 46. Sonatina yang diujikan adalah Sonatina Kuhlau atau Sonatina Clementi, polifonis yang diujikan adalah First Lesson in Bach atau Invention Bach 2 suara,

dan lagu yang diujikan adalah Schumann opus 68. Bahan-bahan tersebut diberikan untuk mahasiswa berdasarkan kemampuan tiap mahasiswa.

f. Kuliah Piano VI dengan dosen pengampu Ronald Sianipar

Di awal semester, dosen memberikan materi-materi untuk ujian, baik untuk UTS maupun UAS. Materi-materi tersebut untuk tiap mahasiswa adalah beberapa teknik, 2 etude, 1 polifonis, 1 Sonatina, dan 1 lagu. Pada saat UTS materi yang diujikan adalah beberapa teknik dan 2 materi lainnya. Tiap mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih 2 materi yang diujikan bersama dengan beberapa teknik. Misalnya mahasiswa memilih 1 etude dan 1 polifonis untuk diujikan saat UTS, atau mahasiswa memilih 1 polifonis dan 1 Sonatina, atau mahasiswa memilih 1 etude dan 1 lagu, dll. Di saat UAS materi yang diujikan adalah beberapa teknik dan 3 sisa materi ujian yang belum diujikan saat UTS.

Teknik-teknik yang diujikan terdiri dari tangga nada mayor posisi 3 berlawanan, tangga nada minor harmonis posisi 3 berlawanan, tangga nada mayor posisi 6 berlawanan, tangga nada minor harmonis posisi 6 berlawanan, trisuara patah pendek searah, kromatis Perancis searah, kromatis Jerman searah, trisuara panjang searah, dan trisuara panjang diminis searah (semua teknik dari 1# sampai 7# dan 1b sampai 7b sepanjang 4 oktaf). Etude yang diujikan yaitu dari buku Czerny opus 299 dan Heller opus 47 atau Heller opus 46. Polifonis yang diujikan yaitu dari First Lesson in Bach, Short Prelude, atau Invention Bach 2 suara. Sonatina atau Sonata yang diujikan yaitu Sonatina Kuhlau, Sonatina Clementi, atau Sonata Mozart. Etude, polifonis, Sonatina atau Sonata, dan lagu yang diujikan berbeda-beda untuk tiap mahasiswa karena kemampuan tiap mahasiswa berbeda-beda.

g. Kuliah Piano VII dengan dosen pengampu Oriana Tio Parahita Nainggolan

Dalam waktu tengah semester mahasiswa diwajibkan mengikuti UTS. Materi-materi yang diujikan saat UTS adalah semua teknik pada 1# sampai 3#, 1 etude Burgmuller atau Duvernoy, dan 1 Sonatina Kuhlau opus 36. Teknik-teknik tersebut yaitu tangga nada mayor posisi 8 campur, tangga nada minor harmonis posisi 8 campur, tangga nada mayor posisi 3 searah, tangga nada minor harmonis posisi 3 searah, kromatis Inggris searah, trisuara patah pendek searah, dan trisuara panjang searah.

Pada saat UAS, materi yang diujikan juga berupa semua teknik yang sudah disebutkan di atas namun pada 1# sampai 7#. Materi lainnya untuk UAS yaitu 1 etude Czerny Germer dan 1 polifonis yang terdapat di First Lesson in Bach. Dosen yang menguji UAS adalah dosen kelas ini sendiri, dan terkadang bersama Ronald Sianipar selaku dosen Piano IV, V, dan VI. UAS yang terjadi di kelas ini boleh ditonton oleh mahasiswa kelas lain, namun terkadang juga tidak diperkenankan untuk ditonton mahasiswa kelas lain.

h. Kuliah Piano VIII dengan dosen pengampu Oriana Tio Parahita Nainggolan

Dalam waktu tengah semester mahasiswa diwajibkan mengikuti UTS. Materi-materi yang diujikan saat UTS adalah semua teknik pada 1b sampai 3b dan 1 etude Burgmuller atau Duvernoy opus 176. Teknik-teknik tersebut yaitu tangga nada mayor campur, tangga nada minor harmonis campur, tangga nada mayor dan minor posisi 3 searah, kromatis Inggris searah, trisuara patah pendek searah, dan trisuara panjang searah.

Pada saat UAS, materi yang diujikan juga berupa semua teknik yang sudah disebutkan di atas namun pada 1b sampai 7b. Materi lainnya untuk UAS yaitu 1 etude Czerny dan 1 lagu. Tingkat kesulitan lagu tersebut disesuaikan dengan kemampuan tiap mahasiswa. Dosen yang menguji UAS adalah dosen kelas ini sendiri, dan terkadang bersama Ronald Sianipar selaku dosen Piano IV, V, dan VI. UAS yang terjadi di kelas ini boleh ditonton oleh mahasiswa kelas lain, namun terkadang juga tidak diperkenankan untuk ditonton mahasiswa kelas lain.

Pada semester ini, yaitu mayor tamat atau mayor akhir, mahasiswa wajib menyelenggarakan resital. Repertoar-repertoar yang dimainkan di resital ini adalah materi lagu yang sudah dilatih selama semester ini berlangsung. Masing-masing mahasiswa memainkan 1 lagu. Lagu-lagu yang akan dimainkan saat resital besok antara lain La Peruanita, Nocturne, Nales, Grande Valse Brillante, Tembang Alit, Rondo Diabelli, dll.

C. Penutup

Tiap mahasiswa yang telah mengikuti ujian diberi kelulusan mata kuliah Piano oleh tiap dosen yang bersangkutan, karena pada dasarnya mereka tidak memiliki standar kelulusan untuk mata kuliah ini. Hal tersebut mengakibatkan seluruh mahasiswa dapat melanjutkan mata kuliah Piano selanjutnya di semester yang akan datang, meskipun mahasiswa sebenarnya belum mampu untuk melanjutkan mata kuliah ini. Dengan demikian pembelajaran mayor piano yang selama ini terjadi di UKRIM sehubungan dengan harapan UKRIM dalam menjadikan lulusan profesional dalam bidang musik gereja dapat dikatakan belum sesuai. Oleh karena itu sebaiknya diberikan standar minimal untuk mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian, sehingga mahasiswa terpacu dalam berlatih lebih giat dan nantinya mahasiswa mampu menjadi lulusan profesional sesuai dengan harapan UKRIM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harrison, Sidney. 1982. *The Young Person's Guide To Playing The Piano*. Boston: Faber and Faber.
- Jarot, Adi. 2010. *Jago Bermain Piano Klasik: Pengenalan, Bimbingan Belajar, dan Latihan – Latihan Praktisnya*. Yogyakarta: Flash Books.
- Kemp, Jerrold E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung: Penerbit ITB.
- Marzoeki, Latifah Kodijat. 2002. *Penuntun Mengajar Piano*. Jakarta: Djambatan.
- Sardiman A. M. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Semiawan, Conny R. 1998. *Pendidikan Tinggi, Peningkatan Kemampuan Manusia Sepanjang Hayat Seoptimal Mungkin*. Jakarta: Konsorsium Ilmu Pendidikan.
- Yusuf L. N., Syamsu & Nani M. Sugandhi. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Webtografi:

http://www.ukrimuniversity.ac.id/detail.php?id_konten=29#

<http://jogjastudent.com/universitas-kristen-immanuel-yogyakarta-ukrim/>

<https://www.sbc.edu.sg/en/academic-information-mainmenu-37/school-of-church-music-mainmenu-40/652-bachelor-of-church-music>